

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

6 Oktober 2021

Update Global

- IMF memprediksi Inflasi Headline di negara maju dan berkembang memuncak pada akhir bulan 2021 dan kembali ke level pra-pandemi pada pertengahan tahun 2022. Dalam laporan World Economic Outlook Oktober 2021, faktor yang menjadi pendorong kenaikan inflasi tersebut antara lain: (1) kenaikan pada aktivitas ekonomi yang didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif, (2) kenaikan harga komoditas dalam waktu yang singkat, (3) kelangkaan bahan baku dan gangguan pada rantai pasok. Ketidakpastian yang diakibatkan oleh faktor-faktor di atas dikhawatirkan menjadikan inflasi terus menerus berada di atas target bank sentral. (IMF)
- Saudi Aramco memotong harga minyak mentah untuk pelanggan di Asia, Eropa dan AS. Aramco menurunkan harga minyak untuk grade Arab Light bagi pelanggan Asia pada November sebesar USD 0,4 menjadi USD 1,30 per barel di atas benchmark. Selain grade tersebut, Aramco juga memotong harga untuk grade lainnya yang menuju Asia, serta wilayah mediterania dan eropa barat laut. Penurunan harga tersebut mengikuti kenaikan permintaan ke 500,000 barel per hari seiring dengan substitusi gas ke minyak untuk beberapa bisnis dan produsen energi. (Yahoo! Finance)

Update Domestik

- Badan Pusat Statistik mencatat nilai ekspor Kota Batam Kepulauan Riau pada Agustus 2021 sebesar USD 981,36 juta, meningkat 2,5 persen dari bulan sebelumnya. Ekspor Nonmigas Agustus 2021 mencapai USD 866,69 juta, atau naik 3,08 persen dibanding Juli 2021, sedangkan ekspor migas Agustus 2021 mencapai USD 144,67 juta atau turun 1,72 persen dibandingkan dengan juli 2021. (Antara)
- Harga timah menguat selama empat hari berrturut-turut. Pada perdagangan Rabu (6/10/2021) pukul 14:50 WIB, harga timah dunia tercatat US\$ 35.130/ton, naik 0,5% dari harga penutupan perdagangan kemarin. Persediaan timah di gudang LME (London Metal Exchange) dari hari ke hari semakin stabil di level 1200-1250 ton setelah sempat menyentuh level terendah sejak Juni 2021. Ratarata persediaan timah di gudang LME pada September tercatat 1.217 ton, turun 1% month-to-month (mom) dibanding rata-rata nikel bulan September sebesar 1.229 ton. (CNBC Indonesia)
- Pertumbuhan trafik penumpang pesawat naik sebesar 87,6% pada September 2021 jika dibandingkan dengan data pada bulan sebelumnya. Pada Agustus 2021, PT Angkasa Pura I (Persero) mencatat 1.035.527 pergerakan penumpang, sedangkan pada bulan September naik menjadi 1.943.424 penumpang. Pertumbuhan signifikan juga terjadi pada trafik pesawat pada September 2021 yang tumbuh 44,3% dari 16.192 pergerakan pesawat pada Agustus 2021 menjadi 23.379 pada September 2021. Sementara, trafik kargo tumbuh 11,4% dari 31.943.593 kg pada Agustus 2021 menjadi 35.589.981 kg pada September 2021. (Republika)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
	Keuangan		
IDR/USD	14.253	0,00	-1,42
IHSG	6.417	2 ,06	7,33
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	_ 0,35	-1,45
- 10Y	6,2	_ 0,50	_ 5,99
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	339,4	228,0	1 .729,
- Obligasi	-50,5	32,9	-101,6
CDS 5Y	89,3	3 ,26	1 31,78
На	rga Komoditas G	ilobal	
Brent (USD/bbl)	81,9	-0,85	_ 58,03
WTI (USD/bbl)	78,2	-0,98	6 1,09
CPO (MYR/mt)	5.067,0	1,25	3 0,22
Emas (USD/oz)	1.755,7	-0,25	-7,5
Batubara (USD/mt)	269,5	1 2,29	<u>234,78</u>
Karet (USD/mt)	168,0	0,48	<u></u> 11,78
Natural Gas (USD/mmbtu)	6,1	-3,77	1 39,23
Nikel (USD/mt)	18.127,5	1,12	4 9,42
Tembaga (USD/lb)	415,7	-0,85	1 8,13
Timah (USD/mt)	35079,0	1 ,83	1 72,59
Alumunium (USD/mt)	2.911,8	1 0,24	47,1 3
Kakao (USD/mt)	2.717,0	-1,42	4,34
Harga	Komoditas Dome	estik (Rp)	
Beras	11.650	0,00	-1,2
Daging Ayam	35.350	0,00	-2,08
Daging Sapi	124.150	▲ 0,08	4 ,55
Telur Ayam	23.250	0,00	-16,06
Bawang Merah	29.500	0,00	-13,1
Bawang Putih	29.600	A 0,17	3 ,86
Cabai Merah	33.800	-0,29	-41,27
Cabai Rawit	38.350	-0,65	-44,34
Minyak Goreng	16.200	0,00	1 2,1°
Gula Pasir	14.050	0,00	-2,43